

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH*

Ninda Dwi Agista

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: nindaagista@mhs.unesa.ac.id

Luqman Hakim

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini menghasilkan lembar kegiatan peserta didik mata pelajaran akuntansi perbankan syariah berbasis *scientific approach* dengan mengetahui respon pada peserta didik di SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Muhammadiyah Lamongan serta bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar kegiatan peserta didik terhadap lembar kegiatan peserta didik yang dihasilkan. Model pengembangan menggunakan model pengembangan menurut Thiagarajan yaitu 4-D (*Four D Models*), yakni *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun penelitian ini hanya sebatas pada tahap *develop* saja. Instrument yang digunakan dalam penelitian berupa lembar angket terbuka dan angket tertutup. Hasil pengembangan memperlihatkan bahwa kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis lembar kegiatan peserta didik yang didapatkan dari penilaian para ahli diperoleh dengan rata-rata kelayakan sebesar 80,25% dengan kriteria sangat layak. Hasil respon peserta didik terhadap kelayakan LKPD akuntansi perbankan syariah berbasis *scientific approach* didapatkan persentase sebesar 88,88% dengan kriteria sangat memahami. Dengan demikian, lembar kegiatan peserta didik mata pelajaran akuntansi perbankan syariah berbasis *scientific approach* dinyatakan sangat layak sebagai bahan ajar pendukung dan dapat digunakan dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Peserta Didik, Akuntansi Perbankan Syariah, *Scientific Approach*.

Abstract

This development research produce student worksheet sharia banking accounting based scientific approach by knowing the response of students in SMK Negeri 1 Lamongan and SMK Muhammadiyah Lamongan and aims to find out the appropriateness of student worksheet toward student worksheet produced. The development model use the development model according to Thiagarajan 4-D, namely define, design, develop, and disseminate. But this research is only limited to the develop phase. The instrument used in in the research was an open questionnaire and a closed questionnaire. The development results show that the feasibility of the content, presentation, language, and graphical student worksheet are obtained from the assessment of the experts obtained with an average of feasibility 80,25% with very decent criteria. The results of the response of students to the student worksheet feasibility of sharia banking accounting based scientific approach obtained a percentage of 88,88% with criteria very understanding. Thus, the student worksheet sharia banking accounting based on scientific approach is considered very feasible as a supporting teaching material and can be used in real learning.

Keywords: *Student Worksheet, Sharia Banking Accounting, Scientific Approach*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan peserta didik menjadi manusia berilmu dan berkembangnya mental serta sikap. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Guna mewujudkan pendidikan nasional, maka dijalankan cara guna menambah mutu dan kualitas pembelajaran dengan menjalankan pembaharuan dalam pembelajaran, yaitu dengan pengembangan dan

pembaharuan kurikulum. Perubahan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke kurikulum 2013 adalah salah satu upaya pembaharuan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Menurut Sunarti dan Rahmawati (2014) kurikulum 2013 menggabungkan tiga konsep yang menyetarakan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah atas yang menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan sekolah menengah kejuruan merupakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik diharapkan peserta didik mampu secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan atau yang sering disebut dengan 5M. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk pendidikan formal pada jenjang menengah yang mencetak lulusan siap kerja dengan berbagai kompetensi keahlian. Perbankan Syariah adalah salah satu kompetensi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Meski termasuk kompetensi keahlian baru di SMK Negeri se-Jawa Timur namun banyak peserta didik yang memilih kompetensi keahlian ini. Salah satu mata pelajaran wajib di kompetensi keahlian Perbankan Syariah adalah Akuntansi Perbankan Syariah. Dalam pembelajaran di kompetensi keahlian perbankan syariah diperlukan bahan ajar yang akan memberikan kemudahan bagi guru dan membantu peserta didik memahami pembelajaran. Menurut Prastowo (2013) bahan ajar adalah seluruh informasi berupa alat maupun teks yang disusun secara terukur sehingga mampu memunculkan informasi dari kompetensi yang akan dicapai dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bersamaan dengan tujuan penelaahan dan perencanaan implementasi pembelajaran. Bentuk dari bahan ajar bisa berupa bahan ajar cetak dan non cetak. Untuk bahan ajar cetak memiliki banyak jenis, antara lain *handout*, buku, modul, LKPD, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dan model/maket.

LKPD merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Depdiknas (2008) Lembar Kegiatan Peserta didik (*student worksheet*) adalah kumpulan kertas yang berisikan latihan/tugas yang wajib dikerjakan tuntas oleh peserta didik. Dengan adanya bahan ajar berupa LKPD diharapkan peserta didik mampu memahami kompetensi dasar atau materi pokok secara selaras dan runtut. Selain itu, LKPD juga membantu guru memerintahkan peserta didik dalam menemukan konsep melalui pemahaman materi serta menyelesaikan tugas yang tersedia pada LKPD. Tugas yang diberikan guru melalui LKPD dapat

berupa tugas teoritis dan tugas praktis, dan diharapkan peserta didik menyelesaikan tugas tersebut secara mandiri dan cermat sehingga mampu meminimalisir peran guru dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang diperlukan peserta didik guna memberikan kemudahan dalam memahami materi, diperlukan adanya bahan ajar pendukung berupa lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis *scientific approach* untuk mata pelajaran akuntansi perbankan syariah yang cocok dengan tuntutan kurikulum 2013 dan memuat kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik. Karena dalam pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang inovatif sehingga LKPD yang dikembangkan harus didukung dengan penggunaan corak warna yang kontras untuk penyajian materi, serta memuat penggalan kalimat inspiratif di setiap akhir materi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. LKPD yang dikembangkan juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga bahan ajar yang dikembangkan akan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan pengembangan lembar kegiatan peserta didik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis *Scientific Approach*"

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan ialah penelitian pengembangan Thiagarajan (dalam Trianto, 2013) yakni model pengembangan 4-D. Model pengembangan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*). Pengembangan LKPD ini hanya sebatas pada tahap pengembangan (*develop*) karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kelayakan dari LKPD yang dikembangkan maka tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilaksanakan.

Instrument pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik angket. Angket yang diperlukan dalam penelitian adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbukanya adalah lembar telaah yang ditujukan kepada para ahli sebagai penelaah LKPD berbasis *Scientific approach* yang dikembangkan. Pemberian angket kepada para ahli dipergunakan untuk mendapatkan pengarah dan saran dari ahli materi, Bahasa, dan grafis berdasarkan kualitas isi materi, kebahasaan, dan grafis terhadap LKPD yang dikembangkan. Angket tertutupnya berupa lembar validasi ahli dan angket respon peserta didik. Pengisian lembar validasi oleh para ahli bermaksud guna

mendapatkan pemeringkatan oleh telaah ahli terhadap kelayakan LKPD serta angket respon peserta didik yang berguna untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD.

Data yang diperoleh dari lembar telaah para ahli akan dikaji secara deskriptif guna menyampaikan konsep dari saran dan pengarahannya yang telah disampaikan terhadap LKPD yang dikembangkan. Angket lembar validasi para ahli akan dikaji secara deskriptif kuantitatif dan disusun berdasarkan skala *Likert* guna menyampaikan konsep melalui nilai peringkat terhadap LKPD yang dikembangkan.

Dari hasil analisis lembar validasi untuk para ahli akan didapatkan kesimpulan tentang kelayakan bahan ajar LKPD berbasis *scientific approach* yang dikembangkan menggunakan *Skala Likert* dengan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Riduwan (2016: 15)

Uji coba respon peserta didik terhadap LKPD akuntansi perbankan syariah dilakukan kepada 10 peserta didik di SMK Negeri 1 Lamongan dan 10 peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. Angket respon peserta didik dikaji menggunakan ukuran skala Guttman.

Dari hasil kaji lembar angket respon peserta didik akan didapatkan kesimpulan tentang kelayakan bahan ajar LKPD berbasis *scientific approach* yang dikembangkan menggunakan *Skala Likert* dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Tidak memahami
21% - 40%	Kurang memahami
41% - 60%	Cukup memahami
61% - 80%	Memahami
81% - 100%	Sangat memahami

Sumber: Riduwan (2016: 15) dimodifikasi peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan LKPD

Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas, dan dilanjutkan dengan perumusan tujuan pembelajaran. Berlandaskan analisis awal diketahui bahwa SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Muhammadiyah Lamongan telah menggunakan

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan berupa *handout* atau fotokopi materi dari buku pegangan guru. Buku yang digunakan guru tidak berasal dari cetakan pemerintah tetapi berasal dari cetakan penerbit umum sehingga tidak terdapat materi yang tersusun sistematis sesuai dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan analisis peserta didik diketahui bahwa bahan ajar yang diinginkan peserta didik adalah bahan ajar yang menarik dari segi tampilan sehingga dapat membangkitkan minat membaca peserta didik. Tingkat kemandirian peserta didik dinilai juga masih kurang. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa kesulitan untuk mengerjakan latihan soal sebab cenderung dituntun dan masih bergantung pada penjelasan guru sehingga tidak selaras dengan konsep kurikulum 2013 yang pembelajaran berfokus pada peserta didik.

Berdasarkan analisis awal dan analisis peserta didik maka dibutuhkan bahan ajar yang menjadikan peserta didik belajar mandiri dan membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran akuntansi perbankan syariah. Bentuk bahan ajar yang dikembangkan yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *scientific approach*, karena di SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Muhammadiyah Lamongan telah menerapkan Kurikulum 2013. LKPD yang dikembangkan juga menyajikan salah satu dari tahapan 5M yaitu mengasosiasi dan terdapat kalimat motivasi menggunakan bahasa Indonesia yang diambil dari ayat suci Al-Quran diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Kemudian melakukan analisis konsep yang dilaksanakan dengan cara identifikasi konsep utama dalam LKPD. Dengan menggunakan dasar materi pokok yang tercantum dalam Spektrum Kompetensi Dasar Revisi 2017, maka konsep keseluruhannya disusun secara runtut sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi.

Kemudian dilakukan analisis tugas yang bermaksud untuk menganalisis tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik di pembelajaran, yakni mengasosiasi kemudian dilanjutkan mengerjakan soal uji kompetensi berupa 15 latihan soal pilihan ganda dan 5 latihan soal essay. Juga terdapat soal remedial dan pengayaan. Selanjutnya dilaksanakan perumusan tujuan pembelajaran yang didasarkan pada Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan analisis konsep dan analisis tugas tersebut menghasilkan 20 rumusan tujuan pembelajaran yang terbagi menjadi 5 bab dan digunakan sebagai acuan untuk penyusunan materi dan latihan soal dalam LKPD yang dikembangkan.

Pada tahap perancangan dilakukan pemilihan format yang mengacu pada struktur Depdiknas (2008), yaitu terdiri dari judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, informasi pendukung, tugas, dan penilaian. Selanjutnya

dilakukan pemilihan desain awal LKPD, peneliti membuat konsep beserta komponen visual lainnya seperti desain cover dan tampilan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Desain warna yang disajikan dalam LKPD adalah desain warna yang cerah seperti biru dan kuning. Hal ini didukung oleh penelitian Gauthier *et. al.* (2015) yang berjudul *Exploring The Influence of Game Design on Learning and Voluntary Use in an Online Vascular Anatomy Study Aid*, bahwa pemilihan desain warna dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pengembangan berisi telaah LKPD oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis, revisi, validasi, dan uji coba terbatas pada peserta didik di SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Muhammadiyah Lamongan. Tahap telaah LKPD oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis bermaksud guna menentukan ketepatan materi dan soal, ketepatan bahasa yang digunakan serta ketepatan dalam desain yang ada pada LKPD yang dikembangkan. Hasil telaah oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis menghasilkan saran dan masukan terhadap LKPD yang dikembangkan sehingga diperlukan adanya perbaikan untuk penyempurnaan LKPD.

Berdasarkan dari hasil perbaikan atau revisi dari para ahli menghasilkan LKPD yang telah diperbaiki kemudian dilakukan tahap validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis untuk memperoleh penilaian kelayakan LKPD yang dikembangkan. Selanjutnya dilakukan uji coba secara terbatas terhadap 20 peserta didik di SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Muhammadiyah Lamongan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan melalui angket yang diberikan.

Pada tahap uji coba, peserta didik dipersilahkan untuk membaca, memahami, dan mengerjakan soal yang tersedia pada LKPD. Setelah selesai, peserta didik diarahkan untuk mengisi lembar angket respon peserta didik. Hasil dari lembar angket respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan akan dianalisis secara kuantitatif.

Kelayakan LKPD

Secara umum hasil analisis validasi kelayakan isi LKPD dari ahli materi didapatkan persentase 80% dengan kriteria layak. Hal ini dilandaskan pada lembar validasi ahli materi yang menunjukkan bahwa cakupan materi sesuai dengan KD, keakuratan materi, keselarasan dengan perkembangan ilmu, dan kepatuhan pada hukum dan perundang-undangan.

Analisis validasi kelayakan penyajian dari ahli materi didapatkan persentase 79% dengan kriteria sangat layak. Hal ini dilandaskan pada lembar validasi ahli materi yang menunjukkan bahwa teknik penyajian,

pendukung penyajian, dan kelengkapan penyajian sudah sesuai.

Analisis validasi kelayakan kebahasaan dari ahli Bahasa didapatkan persentase 80% dengan kriteria layak. Hal ini dilandaskan pada lembar validasi ahli Bahasa yang menunjukkan bahwa keselarasan dengan perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, kepaduan dan keselarasan alur pikir, dan keserasian dengan kaidah Bahasa Indonesia sudah sesuai.

Analisis validasi kelayakan kegrafikan dari ahli grafis didapatkan persentase 82% dengan kriteria sangat layak. Hal ini dilandaskan pada lembar validasi ahli grafis yang menunjukkan bahwa ukuran LKPD, desain kulit LKPD, dan desain isi LKPD sudah sesuai.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dipaparkan, berikut adalah tabel rekapitulasi akhir persentase nilai kelayakan LKPD Akuntansi Perbankan Syariah berbasis *Scientific Approach* yang telah dikembangkan.

Tabel 3. Hasil Validasi LKPD

No.	Komponen	Persentase	Kriteria
A.	Kelayakan Isi	80%	Layak
B.	Kelayakan Penyajian	79%	Layak
C.	Kelayakan Bahasa	80%	Layak
D.	Kelayakan Grafis	82%	Sangat Layak
Rerata		80,25%	Layak

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Respon Peserta Didik

Hasil analisis komponen isi LKPD dari respon peserta didik diperoleh persentase 95% dengan kriteria sangat memahami. Hal ini karena peserta didik menganggap LKPD yang dikembangkan mempermudah dan meningkatkan wawasan peserta didik dalam memahami materi LKPD.

Analisis komponen penyajian dari respon peserta didik diperoleh persentase 97,5% dengan kriteria sangat memahami. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan memastikan peserta didik paham materinya dan menaikkan motivasi belajar peserta didik.

Analisis komponen kebahasaan dari respon peserta didik diperoleh persentase 85% dengan kriteria sangat memahami. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menilai Bahasa yang mudah dipahami sehingga lebih cepat untuk memahami materi.

Analisis komponen kegrafikan dari respon peserta didik diperoleh persentase 82% dengan kriteria sangat memahami. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menilai desain LKPD menarik dan menyenangkan sehingga mampu mendorong minat untuk mempelajari LKPD.

Tabel 4. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Komponen	Total Skor
A.	Komponen Isi	38
B.	Komponen Penyajian	39
C.	Komponen Bahasa	17
D.	Komponen Grafis	66
Jumlah Komponen		160

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis dari respon peserta didik didapatkan persentase 88% dengan kriteria sangat memahami. Maka, dapat ditarik konklusi bahwa LKPD Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis *Scientific Approach* dinyatakan sangat layak sebagai bahan ajar pendukung.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan hasil penelitian pengembangan yang dapat diambil ialah: 1) Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis *Scientific Approach* di Kelas XII SMK menggunakan model pengembangan *4D*. Pengembangan LKPD hanya sebatas pada tahap pengembangan (*develop*). 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis *Scientific Approach* di Kelas XII SMK sangat layak dipergunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. 3) Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis *Scientific Approach* di Kelas XII SMK memperoleh kriteria sangat memahami dari respon peserta didik.

Saran

Sesuai dengan simpulan hasil pengamatan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan yakni 1) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapati efektivitas LKPD yang dikembangkan dan dapat dipakai pada pembelajaran yang sesungguhnya. 2) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh LKPD yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). 2014a. Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Kelayakan Kegrafikan. Jakarta: BSNP.

BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). 2014b. Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Kelompok Peminatan Ekonomi. Jakarta: BSNP.

Damayanti, Lutfiah Endah dkk. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surakarta*. Jurnal "Tata Ata" (Online), Vol. 2, No. 1, (<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/download/8989/6547>, diunduh 29 Januari 2018)

Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional). 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Riduwan. 2016. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfa Beta.

Prastowo, Andi. 2013. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press.

Prilliandini, Amanah dan Rochmawati. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Sebagai Pendukung Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach* Di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. Jurnal Pendidikan Akuntansi, (online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/issue/view/1172>, diunduh 24 September 2017)

Sadiman, Arief S dkk. 2014. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Sunarti dan Rahmawati, Selly. 2014. Penilaian Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: ANDI.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.